

PENGARUH EDUKASI DENGAN METODE SIMULASI TERHADAP PENGETAHUAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN

The Effect Of Education Using Stimulation Methods On Knowledge Of First Aid In Accidents

Ignasia Nila Siwi^{1*}, Liza Novitasari²

Program Studi Pendidikan Profesi Ners STIKes Madani, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55792, Indonesia

Email: tridharma933@gmail.com

*Corresponding author

Tanggal Submission: 22 November 2023 , Tanggal diterima: 30 Desember 2023

Abstrak

Pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan merupakan hal penting dalam pencegahan kondisi gawat darurat. Kekurangan pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan terjadi karena paparan materi terkait yang kurang. Prevalensi kecelakaan pada anak SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta masih tinggi. Salah satu cara dan metode untuk meningkatkan pengetahuan adalah edukasi dengan simulasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan metode simulasi terhadap pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan. Metode penelitian yang digunakan adalah pre-experimental design dengan pendekatan *one group pretest posttest design*. Teknik sampling yang digunakan yaitu *total sampling* sebanyak 43 responden. Penelitian dilakukan di MA ICBB Bantul pada Mei 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi dengan metode simulasi terhadap pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan (*p value* 0,000). Edukasi pertolongan peratama pada kecelakaan dengan metode simulasi dapat dilakukan.

Kata kunci: edukasi, simulasi, pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan

Abstract

*Knowledge of first aid in accidents is important in the prevention of emergency conditions. Lack of first aid knowledge in accidents occurs due to lack of exposure to related materials. The prevalence of accidents among high school students in Yogyakarta Special Region is still high. One way and method to improve knowledge is education with simulation. The purpose of this study was to determine the effect of education with simulation method on knowledge of first aid in accidents. The research method used was pre-experimental design with a one group pretest posttest design approach. The sampling technique used was total sampling of 43 respondents. The research was conducted at MA ICBB Bantul in May 2023. The results showed that there was an effect of education with simulation method on first aid knowledge in accidents (*p value* 0.000). First aid education in accidents using simulation methods can be carried out.*

Keywords: education, simulation, knowledge of first aid in accidents

PENDAHULUAN

Kecelakaan merupakan kejadian yang tidak diinginkan dan menyebabkan dampak sakit bahkan meninggal pada seseorang. Salah satu contoh kecelakaan yaitu kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab utama kematian anak-anak dan orang dewasa muda yang berusia 5-29 tahun (WHO, 2022). Januari 2022 hingga 13 September 2022, dari laporan pihak Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (Korlantas Polri), tercatat 94.617 kasus laka lintas di wilayah Republik Indonesia. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sekitar 34,6 persen dibandingkan tahun 2021 yaitu sebanyak 70.000 kasus kecelakaan. Sementara, untuk jumlah korban yang meninggal dunia akibat musibah laka lintas pada 2022 sebanyak 25.226 orang setahun, meningkat 680-an kasus dibanding tahun 2021 (Kemenhub dan KSP, 2023). Di Indonesia tahun 2023, kecelakaan yang terjadi di jalan telah mencapai 155 ribu kasus (Rizqiyah, 2023). Dari angka tersebut sebanyak 66.602 kecelakaan berasal dari kalangan pelajar dengan jenis transportasi yang sama, yakni sepeda motor (Rizqiyah, 2023). Usia pelajar, khususnya tingkat SMA menjadi kasus kecelakaan sepeda motor terbanyak (Rizqiyah, 2023). Jumlah kecelakaan lalu lintas di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tahun 2023 sementara sebesar 5.037 kejadian, dengan korban meninggal dunia sebanyak 68 jiwa, korban luka ringan 2.710 jiwa, korban luka berat sebanyak 46 jiwa (Bappeda DIY, 2023) Kementerian Perhubungan mengungkapkan, faktor terbesar kecelakaan lalu lintas ialah karena adanya *human error* dengan persentase 61% kasus (Rizqiyah, 2023; Kemenhub dan KSP, 2023). Salah satu *human error* yaitu pengetahuan yang kurang.

Pertolongan pertama merupakan tindakan awal atau pertolongan pertama kali yang diberikan kepada seseorang yang mengalami kecelakaan atau kondisi darurat kesehatan sebelum tim medis profesional tiba atau sebelum bantuan lebih lanjut dapat diberikan. Pertolongan pertama dapat dilakukan oleh seseorang yang tidak memiliki pelatihan medis formal. Pelajar merupakan seseorang yang dapat melakukan pertolongan pertama. Pelajar merupakan orang pertama yang mengetahui kejadian kecelakaan di sekolah dimana pelajar tersebut bersekolah. Maka pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan merupakan hal yang penting.

Salah satu metode edukasi pertolongan pertama pada kecelakaan yaitu simulasi. Metode simulasi merupakan metode yang membantu pelajar untuk dapat memahami edukasi dibanding metode ceramah. Metode simulasi memungkinkan pelajar lebih paham melalui pengalaman/kegiatan yang menyerupai kondisi sebenarnya dengan alat peraga.

Berdasarkan studi pendahuluan di Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz (MA ICBB) Bantul didapatkan data bahwa belum pernah diberikan edukasi terkait pertolongan pertama pada kecelakaan. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul pengaruh edukasi dengan simulasi metode simulasi terhadap pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pre-experiment dengan pendekatan *one group pretest posttest design*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh anak MA yang mengikuti edukasi dengan simulasi tentang pertolongan pertama pada kecelakaan sebanyak 73 responden. Terdapat 30 responden yang dieksklusi dikarenakan tidak melengkapi jawaban kuesioner, tidak mengikuti pre-test maupun post-test. Teknik sampling yang digunakan yaitu *total sampling* sebanyak 43 responden. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2023. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan dengan 10 pertanyaan yang valid dan reliabel. Analisis yang digunakan yaitu *paired t test* setelah dilakukan pengecekan distribusi normalitas data menggunakan Saphiro-wilk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Sebelum dan Setelah Edukasi dengan Metode Simulasi

Perbedaan pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan sebelum dan setelah edukasi dengan metode simulasi terdapat pada table 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Sebelum dan Setelah Edukasi dengan Metode Simulasi

Nilai Pengetahuan	Pre-test		post-test	
	n	%	n	%
10	1	2,33	0	0,00
20	2	4,65	0	0,00
30	6	13,95	1	2,33
40	10	23,26	0	0,00
50	8	18,60	7	16,28
60	10	23,26	7	16,28
70	3	6,98	10	23,26
80	3	6,98	10	23,26
90	0	0,00	5	11,63
100	0	0,00	3	6,98
Total	43	100	43	100

Sumber: data primer

Nilai tertinggi pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan sebelum edukasi dengan metode simulasi yaitu 80 sebanyak 3 (6,98%) responden. Nilai terendah pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan sebelum edukasi dengan metode simulasi yaitu 10 sebanyak 1 (2,33%) responden. Mayoritas nilai pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan sebelum edukasi dengan metode simulasi yaitu nilai 40 sebanyak 10 (23,26%) responden dan nilai 60 sebanyak 10 (23,26%) responden.

Nilai tertinggi pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan setelah edukasi dengan metode simulasi yaitu 100 sebanyak 3 (6,98%) responden. Nilai terendah pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan setelah edukasi dengan metode simulasi yaitu 30 sebanyak 1 (2,33%) responden. Mayoritas nilai pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan sebelum edukasi dengan metode simulasi yaitu nilai 70 sebanyak 10 (23,26%) responden dan nilai 80 sebanyak 10 (23,26%) responden.

2. Pengaruh Edukasi dengan Simulasi Metode Simulasi terhadap Pengetahuan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

Sebelum data dianalisis menggunakan analisis statistic, dilakukan uji normalitas data menggunakan Shapiro-Wilk dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.2 Uji Normalitas Data

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Levene test	.135	43	.048	.961	43	.155
Shapiro-Wilk test	.133	43	.054	.953	43	.078

Lilliefors Significance Correction

Sumber: data primer

Berdasarkan table 1.2 di atas, uji normalitas data yang digunakan adalah Shapiro-Wilk dikarenakan jumlah sampel < 100 responden (Maulid, 2022). Kedua data, pre test maupun post-test, memiliki nilai > 0, 05 (0,155 dan 0,078), yang artinya data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 1.3 Hasil Uji Statistik Paired Sample Test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-test - post test	-22.558	20.713	3.159	-	-16.184	-7.142	42	.000
					28.933				

Sumber: data primer

Berdasarkan table 1.3 di atas, didapatkan hasil bahwa *p value* 0,000 (<0,05) yang artinya terdapat perbedaan pre test dan post test setelah diberi intervensi simulasi. Dengan kata lain, ada pengaruh yang signifikan edukasi dengan simulasi metode simulasi terhadap pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Vikriyan & Kusnanto (2022) yang menyatakan adanya pengaruh edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswa kelas XI tentang pertolongan pertama (*p value* < 0,00). Penelitian lain juga menunjukkan terdapat pengaruh edukasi perawatan luka

terhadap tingkat pengetahuan pertolongan pertama pada siswa di SMPN 1 Karangmalang Sragen dengan p value $< 0,00$ (Apriliani et al., 2023). Penelitian Utami & Musyarofah (2022) menyatakan ada pengaruh edukasi Kesehatan pertolongan pertama cedera hamstring terhadap pengetahuan serta sikap pada anggota futsal Desa Kalisalak (p value 0,001). Penelitian Setianingsih et al. (2022) menunjukkan terdapat pengaruh edukasi pertolongan pertama terhadap tingkat pengetahuan anggota PMR di SMA N 1 Pejagoan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan penelitian menunjukkan ada pengaruh edukasi dengan metode simulasi terhadap pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan (p value 0,000). Saran penelitian ini yaitu agar sekolah dapat menerapkan kebijakan untuk mewajibkan semua siswa mengikuti program upgrade pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan secara kontinyu dan dengan metode simulasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Maulid, R. (2022). *dqlab.id*. Retrieved from *Teknik Analisis Data Ragam Jenis Uji Normalitas dalam Asumsi Klasik*: <https://dqlab.id/teknik-analisis-data-ragam-jenis-uji-normalitas-dalam-asumsi-klasik>
- Kemhub dan KSP. (2023). *Kemhub dan KSP Realisasikan Program Keselamatan Jalan*. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. <https://dephub.go.id/post/read/kemhub-dan-ksp-realisasikan-program-keselamatan-jalan>
- Rizqiyah, A.. (2023). *Angka Kecelakaan Lalu Lintas Terus Meningkat, Usia Pelajar Mendominasi*. GoodStats. <https://goodstats.id/article/angka-kecelakaan-lalu-lintas-terus-meningkat-usia-pelajar-mendominasi-zYuep>
- WHO. (2022). *Road Traffic Injuries*. <https://www.who.int/>. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-803678-5.00391-X>
- Vikriyan, P., & Kusnanto. (2022). *Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XI Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di SMK Kesehatan Patriot 3 Bekasi 2022*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5093/3546>
- Apriliani, I. M., Purba, N. P., Dewanti, L. P., Herawati, H., & Faizal, I. (2023). *Pengaruh Edukasi Perawatan Luka terhadap Tingkat Pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Siswa di SMPN 1 Karangmalang Sragen*. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 6(9), 1835–1840. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/3661/3083>

- Bappeda DIY. (2023). *Daerah DIY - Data Kecelakaan dan Pelanggaran Lalu Lintas*. https://bappeda.jogjapro.go.id/dataku/data_dasar/cetak/548-data-kecelakaan-dan-pelanggaran-lalu-lintas
- Utami, L. S., & Musyarofah, S. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Cedera Hamstring Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Anggota Futsal Desa Kalisalak*. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(2), 251–260.
- Setianingsih, E., Arifin, R. N., & Waladani, B. (2022). *Pengaruh Edukasi Pertolongan Pertama Terhadap Tingkat Pengetahuan Anggota Palang Merah Remaja*. *University Research Colloquium*, 469–476.